

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI
DENGAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH
PADA SISWA SMA PANCA BUDI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Oleh:

FARIDA NUR A TANJUNG
NIM : 08.860.0347

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2013**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI
DENGAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN
MASALAH PADA SISWA SMA PANCA BUDI
MEDAN

NAMA MAHASISWA : FARIDA NUR A. TANJUNG
NO. STAMBUK : 08.860.0347
PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Istiana, S.Psi, MPd)

Pembimbing II

(Nini Sri Wahyuni, S.Psi, MPd)

Mengetahui :



(Laili Alfita, S.Psi, MEd)



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, MPd)

TANGGAL SIDANG
27 SEPTEMBER 2013

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S-1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal :

27 September 2013

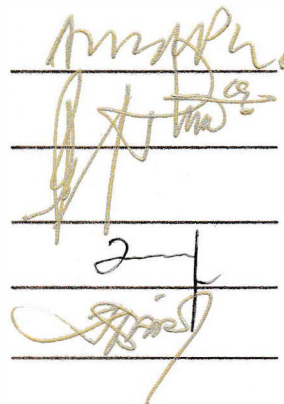
MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS
MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
DEKAN
(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Hj. Anna Wati D. Purba, S.Psi, M.Si
2. Istiana S.Psi, M.Pd
3. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd
4. Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi
5. Maryono, S.Psi, M.Psi

TANDA TANGAN



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberi begitu banyak kenikmatan berupa kesehatan, kekuatan, ketenangan dan daya piker sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Tidak lupa Shalawat dan salam, penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah begitu berarti dalam menjadikan umatnya menjadi manusia yang berakhlak dan berilmu pengetahuan.

Suatu berkah yang luar biasa bagi penulis, untuk dapat menyelesaikan hasil karya skripsi ini dengan judul “HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH PADA SISWA SMA PANCA BUDI MEDAN”. Dengan segala kerendahan hati, semoga skripsi ini dapat memenuhi dan melengkapi persyaratan yang diperlukan dalam meraih gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian, hal ini tidak mengurangi rasa hormat dan rasa terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah memberi bantuan pemikiran, bimbingan tenaga dan dorongan semangat sehingga terselesaikannya karya ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, Mpd. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

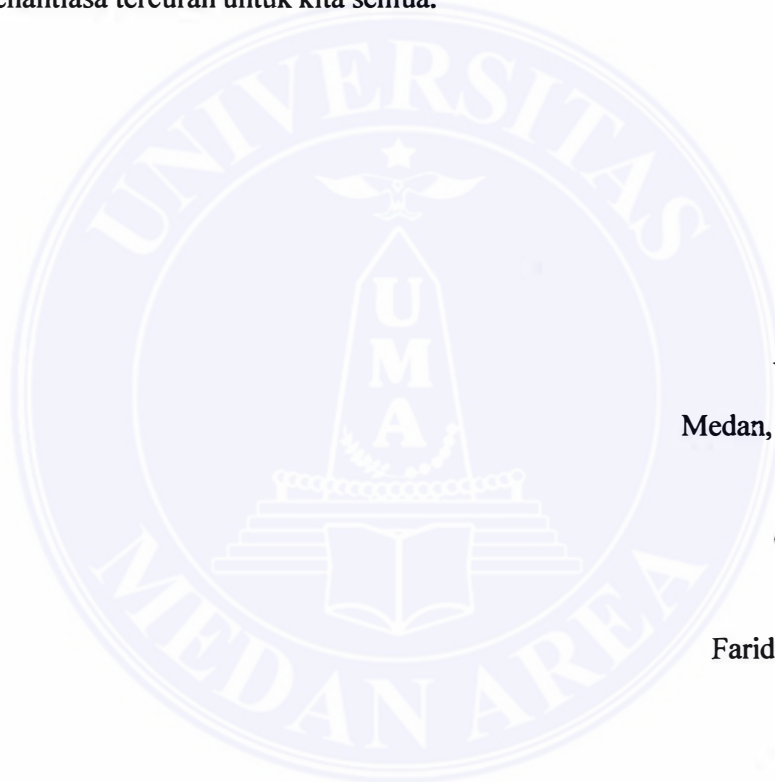
2. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan selaku penguji I, yang telah banyak meluangkan waktunya dengan sabar memberikan pengarahannya dan bimbingan serta sarannya yang sangat berarti kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahannya dan saran-saran perbaikan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Anna Wati D. Purba, S.Psi, M.Si selaku ketua penguji yang senantiasa meluangkan waktu dalam memberikan saran dan kritikan yang membangun.
5. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM selaku Ketua Jurusan Psikologi Perkembangan yang telah banyak membantu penulis dalam pemberian struktur pengujian.
6. Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Tamu yang telah membantu penulis dalam memberikan perbaikan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini serta meluangkan waktunya untuk hadir dalam persidangan penulis.
7. Bapak Maryono, S.Psi, M.Psi selaku Sekretaris Sidang yang telah meluangkan waktunya untuk hadir pada persidangan penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu semoga bermanfaat dan berguna dan dapat diaplikasikan dalam masyarakat.
9. Seluruh civitas Akademika Universitas Medan Area, khususnya Fakultas Psikologi yaitu Staf Administrasi, Staf Biro Laboratorium yang tidak dapat

penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu proses terselesaikannya skripsi ini.

10. Kepala Sekolah bapak Ir. Tumiran, Mpd dan wakil kepala sekolah bapak Sugangsar S.Si di SMA Swasta Panca Budi Medan yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
11. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, M.Psi selaku ketua tim psikolog SMA Panca Budi Medan yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu peneliti dalam proses penelitian.
12. Seluruh Siswa-siswai, Guru serta Pengurus SMA Swasta Panca Budi Medan yang telah memberikan bantuannya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
13. Buat Mamak, Bang Ali, Kak Nur, Bang Subur, Ponakan-ponakan ida yang manis Syasa, Rangga, si Imut Nayra dan seluruh keluarga besar di Medan, Teima Kasih untuk dukungan dan semangat yang telah diberikan.
14. Buat Mamak dan Ayah serta seluruh keluarga besar di Perlabian. Terima kasih untuk semangat dan dukungannya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
15. Special thank to suamiku Muhammad Fadli, yang senantiasa selalu memberikan semangat serta motivasi dan dengan sabar menanti perjuangan panjang terselesaikan skripsi ini.
16. Sahabat-sahabat terbaik ada fanisa, kak minah, tio, finna, dini, beserta teman-teman stb 08 seluruhnya, terima kasih atas segala bantuan moril, motivasi serta semangatnya yang telah diberikan kepada peneliti.

Harapan penulis, kiranya penelitian ini bermanfaat dan memberikan sumbangan kepada para pembaca dan bagi mereka yang berkepentingan dalam ilmu psikologi khususnya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga karunia dan keberkahanNya senantiasa tercurah untuk kita semua.



Wassalam

Medan, September 2013

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'FN Tanjung', written over the printed name.

Farida Nur A Tanjung

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH PADA SISWA PANCA BUDI MEDAN

ABSTRAKSI

Oleh
Farida Nur A Tanjung
08.860.0347

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kematangan emosi dengan kemampuan menyelesaikan masalah, dimana subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Panca Budi Medan. Berdasarkan tinjauan teoritis, maka hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara kematangan emosi dengan kemampuan menyelesaikan masalah. Semakin tinggi kematangan emosi pada siswa maka kemampuan menyelesaikan masalah semakin baik, semakin rendah kematangan emosi pada siswa maka kemampuan menyelesaikan masalah pada siswa semakin buruk. Dengan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dimana sampel yang digunakan sebanyak 67 orang.

Skala hubungan kematangan emosi dengan kemampuan menyelesaikan masalah, disusun peneliti berdasarkan pada aspek-aspek kematangan emosi yang dikemukakan oleh Wijakongko (2002), dengan aspek-aspek sebagai berikut: menemukan arti mengendalikan emosi, tidak mengingkari atau melarikan diri dari emosi, tidak membesar-besarkan masalah, manfaat emosi sebagai kekuatan tanpa batas dan menggunakan emosi secara proporsional. Sedangkan aspek-aspek kemampuan menyelesaikan masalah yang dikemukakan oleh Tallis (2007) yaitu : logika, mendefinisikan masalah, mencari penyelesaian, pengambilan keputusan dan evaluasi.

Metode korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Product Moment*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan kemampuan menyelesaikan masalah. Dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,609$; $p = 0.005$, berarti $p < 0,050$. Artinya dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Kemampuan menyelesaikan masalah memberikan pengaruh sebanyak 37% terhadap kemampuan menyelesaikan masalah. Kematangan emosi yang dimiliki subjek penelitian ini, yakni SMA Panca Budi Medan, hal ini tergolong sangat, sebab nilai rata-rata empirik 108,373 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata hipotetik 85,000, dimana nilainya melebihi bilangan satu SB atau SD. Selanjutnya diketahui bahwa para siswa tergolong memiliki kemampuan menyelesaikan masalah yang tergolong baik, sebab selisih antara nilai rata-rata empirik 127,298 lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetik 97,500, dimana nilainya melebihi bilangan satu SB atau SD.

Kata kunci : kematangan emosi, kemampuan menyelesaikan masalah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Siswa	10

1. Pengertian Siswa	10
2. Ciri- ciri Siswa	12
3. Karakteristik Siswa	13
4. Tipe Siswa	15
B. Kemampuan Menyelesaikan Masalah	17
1. Pengertian Kemampuan Menyelesaikan Masalah.....	18
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Menyelesaikan Masalah.....	20
3. Tahap-tahap dalam Memecahkan Masalah	22
4. Aspek-aspek Kemampuan Menyelesaikan Masalah..	24
C. Kematangan Emosi	27
1. Pengertian Kematangan Emosi	27
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kematangan Emosi	31
3. Ciri-ciri Kematangan Emosi	35
4. Aspek-aspek Kematangan Emosi	37
D. Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah	39
E. Kerangka Konseptual	41
F. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Tipe Penelitian	43

B. Identifikasi Variabel Penelitian	44
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
1. Kematangan Emosi	44
2. Kemampuan Menyelesaikan Masalah	44
3. Inteligensi	45
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	46
E. Metode Pengumpulan Data	47
1. Skala Kematangan Emosi	48
2. Skala Kemampuan Menyelesaikan Masalah	49
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	50
1. Validitas	50
2. Reliabilitas	52
G. Metode Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Subjek Penelitian	54
B. Pelaksanaan Penelitian	56
1. Persiapan Penelitian	56
2. Persiapan Administrasi	57
3. Persiapan Alat Ukur Penelitian	57
4. Pelaksanaan Penelitian	60



C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	64
1. Uji Asumsi	64
a. Uji Normalitas Sebaran.....	64
b. Uji Linieritas Hubungan	64
2. Hasil Perhitungan Analisis Data	65
3. Hasil Perhitungan Mean Hipoteik dan Mean Empirik	66
D. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran A-1 : Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kemampuan Menyelesaikan

Masalah

Lampiran A-2 : Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kematangan Emosi

Lampiran B : Uji Asumsi

Lampiran B-1 : Uji Normalitas Sebaran

Lampiran B-2 : Uji Linieritas Hubungan

Lampiran C : Uji Hipotesis

Lampiran D : Skala Alat Ukur

Lampiran D-1 : Skala Kematangan Emosi

Lampiran D-2 : Skala Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Lampiran E : Surat Bukti Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat menuntut ilmu. Segala aktivitas yang berhubungan dengan prestasi belajar tentu sekolah tempatnya dan segala aktivitas itulah maka sekolah dikatakan sebagai tempat tinggal kedua setelah rumah. Kemampuan untuk melakukan penyelesaian masalah adalah ketrampilan yang dibutuhkan oleh semua individu dalam aspek kehidupan, begitu juga dengan seorang siswa tidak terlepas dari masalah seperti didalam menghadapi tugas-tugas sekolah, siswa berusaha dengan segala kemampuan yang ada padanya untuk menyelesaikan tugas tersebut, dengan kata lain siswa tersebut mulai berpikir dalam mencari dan memiliki kemampuan menyelesaikan masalah yang dihadapkan kepadanya.

Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang merupakan wujud dari kemampuan mental penting dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan. Schultz (dalam Handayani, 2004). Hal ini dapat dipahami dalam usaha untuk memecahkan masalah, yang merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Dalam mencari pemecahan terhadap masalah itu ada kaidah atau aturan yang akan membawa individu kepada pemecahan masalah tersebut. Aturan ini akan memberi petunjuk untuk pemecahannya Walgito (2004)

Penyelesaian masalah atau problem solving dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan cara yang tepat guna mencapai suatu tujuan ketika tujuan

itu belum tercapai, Santroek (dalam rofika, 2007). Kemampuan menyelesaikan masalah yang baik adalah mampu mengenal karakteristik masalah yang sedang dihadapi dan menemukan inti dari masalah tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Anderson (dalam Kurniasih, 2002) bahwa individu yang kurang mampu dalam memecahkan masalah umumnya dikarenakan mengalami kesulitan untuk menemukan inti masalah. Sebaliknya, individu dengan kemampuan yang baik dalam memecahkan masalah cenderung lebih mudah menemukan inti masalah, peka terhadap permasalahan yang dihadapi, dan aktif dalam memecahkan masalahnya. Apabila individu terbiasa menghadapi permasalahan, individu akan menjadi peka terhadap permasalahan yang muncul dan aktif memecahkannya.

Mahfuzh (2001) mengemukakan bahwa masalah yang sering dihadapi oleh siswa SMA baik putra maupun putri biasanya berkisar antara masalah dengan tugas sekolah seperti : tidak bisa menggunakan waktu dengan baik untuk belajar, tidak mengetahui bagaimana cara belajar yang efektif, tidak sanggup memusatkan pada pelajaran-pelajaran, menemukan kesulitan dengan tugas-tugas yang bersifat wawancara, merasa gelisah setiap kali menghadapi ujian atau ulangan, dan tidak menyukai salah satu mata pelajaran. Selanjutnya Sujanto (1996) ada beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa yang berhubungan dengan sekolah yaitu keharusan adanya tata tertib sekolah, adanya tuntutan tertentu, adanya persaingan dan sikap yang kurang menguntungkan.

Berdasarkan informasi dari guru BP permasalahan yang sering muncul dikalangan siswa SMA Panca Budi Medan adalah masalah yang berkaitan dengan dunia sekolah, yaitu siswa tidak mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah,

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar,S (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. , Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Chaplin, J.P., (1981) *Kamus Lengkap Psikologi* , Penerjemah : Kartono, Kartini., Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Monks. F.,J.,(2002) *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gadjah MadaUniversity Press.
- Hurlock E.,B., (1980) *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Gunarsa, S.D. (1998) *Psikologi Remaja*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Mappiare, A., (1982) *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional
- Yusuf, S. (2001) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : Remaja Resdakarya
- Warsito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset
- Wijokongko, M. (2002) *Keajaiban dan Kekuatan Emosi*. Yogyakarta : Kanisius
- Stevens, M (2002). *Problemb Solver Mengatasi Masalah Secara Kreatif*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Rofika, N. (2007). *Hubungan Antara Berfikir Positif Dan Kreatif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Remaja*, Skripsi (Tidak Diterbitkan), Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Rahma. (2009). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kedisiplinan pada Siswa-Siswi SMU Satria Nusantara Binjai*, Skripsi (Tidak Diterbitkan), Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

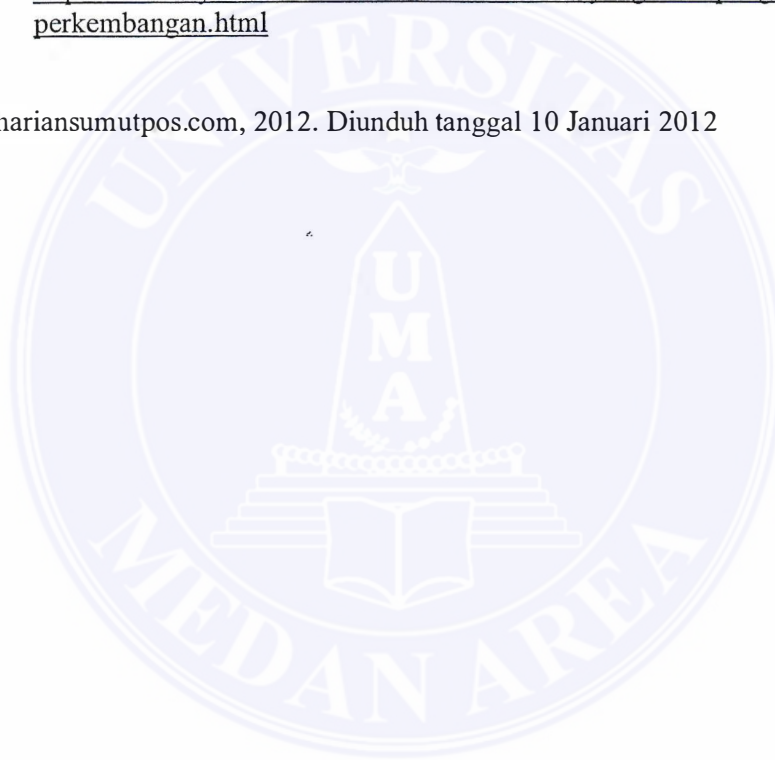
Schultz, D., (1991) *Psikologi pertumbuhan : model-model kepribadian sehat*. Yogyakarta : Kanisius

Covey. (2005). [on-line]. Diakses pada tanggal 28 Januari 2012 dari <http://kampiunpsikologi.wordpress.com/2008/11/19/pengertian-kematangan-emosi>

Chaplin. (1989). [on-line]. Diakses pada tanggal 28 Januari 2012 dari <http://episentrum.com/artikel-psikologi/kematangan-emosi>

Sunarto. H., (1995). [on-line]. Diakses pada tanggal 30 Januari 2012 dari <http://www.aryesnovianto.com/2011/04/faktor-yang-mempengaruhi-perkembangan.html>

<http://hariansumutpos.com>, 2012. Diunduh tanggal 10 Januari 2012



LAMPIRAN D-1
SKALA KEMATANGAN EMOSI



DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri teman-teman

1. Nama :
2. Usia :
3. Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam skala ukur. Teman-teman diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

SS = bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

S = bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

TS = bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

STS = bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang

Diajukan

Teman-teman hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda (√) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

SELAMAT BEKERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin tidak terpancing emosi saat teman saya mengajak tawuran				
2	Jika saya menghadapi masalah, saya akan menarik nafas dalam-dalam untuk mengurangi tegangan yang saya rasakan				
3	Jika mau marah saya akan mencari saat yang tepat				
4	Saya akan sabar jika berurusan dengan guru yang galak				
5	Saya selalu dapat mengontrol emosi sesuai dengan proporsinya				
6	Saya sangat mudah terpancing emosi jika teman saya terlibat tawuran				
7	Saya akan mengurung diri dan menangis di kamar jika sedang menghadapi masalah				
8	Saya akan marah kapanpun saya mau				
9	Saya tidak akan sabar jika berurusan dengan guru yang galak				
10	Saya tidak dapat mengontrol emosi sesuai dengan proporsinya				
11	Saya dapat bersabar ketika saya disakiti teman				
12	Ketika amarah saya memuncak maka saya akan mencurahkan pada objek lain				
13	Jika marah saya tidak akan mengeluarkan kata-kata kasar				
14	Saya berusaha meredakan kemarahan teman saya, jika kami berselisih paham				
15	Saya dapat menghindari bias negative ketika saya melakukan sesuatu				
16	Saya tidak dapat menerima perlakuan buruk yang menyakiti hati saya				
17	Saya akan melempar barang apa saja yang ada disekitar saya jika sedang marah				
18	Jika marah saya akan mengatakan apa saja				
19	Saya akan tetap pada pendapat saya walaupun teman saya tidak suka				
20	Saya tidak dapat menghindari bias negative ketika saya melakukan sesuatu				
21	Saya mampu meredakan emosi teman saya saat dia sedang marah				
22	Jika saya sedang marah, saya akan mencari seseorang yang saya anggap bisa menghibur				
23	Saya akan menerima dengan lapang dada jika saran saya tidak diterima oleh teman-teman saya				

24	Saya tidak akan pulang walaupun sudah waktunya sebelum saya mencatat pelajaran				
25	Saya selalu berpersepsi positif terhadap masalah agar saya tidak terpancing emosi				
26	Saya terbawa emosi jika teman saya disakiti orang lain				
27	Ketika amarah saya memuncak saya melampiaskannya pada teman-teman terdekat saya				
28	Saya akan terus berusaha bagaimanapun caranya agar saran saya dapat diterima oleh teman-teman saya				
29	Saya akan langsung pulang begitu waktunya sudah berakhir tanpa mencatat pelajaran				
30	Saya selalu berpersepsi negatif terhadap masalah membuat saya terpancing emosi				
31	Saya akan lebih senang jika teman saya berani mengungkapkan ketidaksukaannya pada saya				
32	Saya ikhlas membantu teman-teman yang tertimpa musibah				
33	Jika bertemu dengan teman yang pernah mengecewakan saya, saya akan tetap menegurnya				
34	Saya akan menegur teman saya yang membuat kekacauan pada saat pelajaran berlangsung				
35	Saya akan merasa senang jika berhasil dalam menjawab pertanyaan dari guru				
36	Saya akan menjauh dari teman yang mengungkapkan ketidaksukaannya pada saya				
37	Saya akan lebih memilih menyumbang, daripada harus panas-panasan menjenguk teman yang tertimpa musibah				
38	Jika bertemu dengan teman yang pernah mengecewakan saya maka saya akan menghindari				
39	Saya tidak mau peduli dengan teman-teman yang selalu membuat kacau dalam kelas				
40	Saya akan mencari kegiatan sendiri diluar sebelum guru datang				
41	Saya akan berusaha menghindari perselisihan dengan teman				
42	Jika saya sedang marah saya berusaha untuk lebih menguasai diri				
43	Meskipun saya kesal dengan guru saya akan tetap masuk dalam mata pelajarannya				
44	Semarah apapun saya pada teman saya, saya akan tetap menyapanya				
45	Saya akan merasa senang jika berhasil dalam menjawab pertanyaan dari guru				
46	Saya tidak pernah bisa menghindari perselisihan dengan teman saya				

47	Saya termasuk orang yang mudah marah				
48	Jika kurang senang dengan guru, saya akan mencari alasan agar bisa bolos pada jam pelajarannya				
49	Saya tidak akan bisa memaafkan teman yang tidak bisa mengerti saya				
50	Saya akan biasa saja jika berhasil dalam menjawab pertanyaan dari guru				

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri teman-teman

1. Nama :
2. Usia :
3. Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam skala ukur. Teman-teman diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

SS = bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

S = bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

TS = bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

STS = bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang

Diajukan

Teman-teman hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda (√) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

SELAMAT BEKERJA



Nomor : 576/FO/PP/2013
Lampiran :-
Hal : Pengambilan Data

21 Maret 2013

Yth, Ka. Sekolah SMA Panca Budi
Jl. Jenderal Gatot Subroto Km. 4,5 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

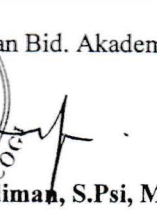
Nama : Farida Nur A Tanjung
NPM : 08.860.0347
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di *Sekolah SMA Panca Budi Jl. Jenderal Gatot Subroto Km. 4,5 Medan* guna penyusunan skripsi yang berjudul: *"Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Pada Siswa SMA Panca Budi Medan"*

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bid. Akademik,
Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi.

Tembusan :
- Mahasiswa Ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA SMA PANCA BUDI

TERAKREDITASI A

JLN. JEND. GATOT SUBROTO KM. 4,5 P.O. BOX 1099 MEDAN 20122 TELP : (061) 30106043 FAX : (061) 8456742
SUMATERA UTARA INDONESIA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 766 /II/04/ SMA-PB/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Panca Budi Medan menerangkan bahwa :

Nama : FARIDA NUR A TANJUNG
N.P.M : 08.860.0347
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Universitas : Universitas Medan Area

benar telah melaksanakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul :

“Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Pada Siswa SMA Panca Budi Medan”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 April 2013



Kepala Sekolah

Tumiran, M.Pd

cc. file